Available at http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap
Jurnal Akuntansi dan Pajak

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KOPERASI SYARIAH DI INDONESIA

Syamsul Hilal,[1)] Ainul Fitri,[2)] Liya Ermawati[3)]
[1]Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
E-mail: syamsulhilal@radenintan.ac.id
[2]Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
E-mail: ainulfitri@radenintan.ac.id
[3]Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
E-mail: liyaermawati@radenintan.ac.id

Abstrak

KSPPS terbaik di Indonesia berada di provinsi Jawa Timur, yaitu KSPPS BMT UGT Sidogiri. Menteri Koperasi dan UKM menyatakan bahwa BMT UGT Sidogiri sangat berperan penting dalam pertumbuhan PDB Koperasi secara nasional yang mencapai 4,48%. Tujuan dari penelitian ini yaitu. mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan koperasi syariah melalui perilaku pengurus koperasi. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan koperasi syariah melalui perilaku pengurus koperasi. Dari hasil Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah pada BMT UGT Sidogiri berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui perilaku pengurus koperasi. Hal ini menandakan bahwa untuk mampu mengelola keuangan seseorang harus memiliki literasi yang kuat tentang keuangan, semakin baik literasi pegawai BMT UGT Sidogiri tentang keuangan syariah, semakin baik pula dalam mengelola keuangan koperasi. Hasil penelitian perilaku pengurus koperasi menunjukkan bahwa perilaku pengurus koperasi sangat baik terhadap kinerja keuangan artinya semakin baik perilaku pengelolaan pengurus koperasi dalam menjalankannya maka semakin baik pula kinerja keuangan yang bisa di capai. Untuk bisa sejahtera literasi keuangan harus menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, Karena dengan seorang pegawai memiliki skill yang baik dalam mengelola keuangannya, pegawai BMT UGT Sidogiri tersebut akan terhindar dari masalah keuangan sehingga kinerja keuangan koperasi akan tercapai dengan maksimal.

Keyword : *Literasi Keuangan Syariah, Bmt, Perilaku Pengurus Koperasi Dan Kinerja Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah berkeinginan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya usaha dari pemerintah dalam membantu kehidupan ekonomi rakyat. Di era global, kehidupan ekonomi rakyat mengalami peningkatan yang semakin pesat, sehingga koperasi masih diyakini memiliki peranan yang penting dalam pemberdayaan ekonomi rakyat. Berdasarkan UU Nomor 25 Tahun 1992, Koperasi merupakan suatu badan usaha yang didirikan oleh sekelompok masyarakat untuk memberdayakan ekonomi para anggota dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip oleh dan untuk anggota sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Prinsip operasional koperasi yaitu membantu kesejahteraan para anggotanya dalam bentuk gotong-royong dan prinsip tersebut tidak diperbolehkan menyimpang dari prinsip-prinsip syariah, sehingga perlu dilakukan proses internalisasi terhadap pola pikir terkait tata cara pengelolaan dan hukum yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan kata lain, koperasi syariah merupakan sebuah koperasi yang system operasionalnya berdasarkan pada fatwa-fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majlis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Perkembangan koperasi syariah di Indonesia saat ini cukup pesat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemkop UKM) yang terdapat pada (kontan.ac.id), jumlah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) atau usaha simpan pinjam pembiayaan syariah (USPPS) mencapai 3.805unit atau 4,78% dari total 79.543unit koperasi yang usaha simpan pinjam. Jumlah KSPPS sebanyak 1.097unit dan USPPS sebanyak 2.163unit. Survei nasional literasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2016, menyatakan bahwa indeks literasi keuangan syariah di Indonesia sebesar 8,11%. Indeks tersebut menandakan bahwa dari 1.097unit KSPPS, hanya sekitar 88unit KSPPS yang mengetahui literasi keuangan syariah. Indeks literasi terbesar di Indonesia berada di provinsi Jawa Timur, yakni mencapai 29,53%.

KSPPS terbaik di Indonesia berada di provinsi Jawa Timur, yaitu KSPPS BMT UGT Sidogiri. Menteri koperasi dan UKM menyatakan bahwa BMT UGT Sidogiri sangat berperan penting dalam pertumbuhan PDB Koperasi secara nasional yang mencapai 4,48%. KPPS tersebut mendapatkan penghargaan *The Best Islamic Micro Finance* dari *Karim Consulting indonesia* selama 2 (dua) tahun berturut – turut dikarenakan melakukan pengelolaan koperasi secara profesional (bmtugtsidogiri.co.id). Selain itu, kinerja KPPS BMT UGT Sidogiri setiap tahunnya mengalami peningkatan berupa Sisa Hasil Usaha (SHU) BMT UGT Sidogiri tahun 2018 sebesar Rp71,7115 miliar dan memiliki jumlah aset Rp2,254triliun (tribunnews.com).

Masalah keuangan dapat terjadi bukan hanya karena pendapatan semata namun dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang berdampak pada menurunnya tingkat kinerja suatu perusahaan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat dilandasi oleh literasi keuangan yang benar diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari dana yang dikelola saat ini sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja keuangannya.

Literasi keuangan menurut OJK adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. OJK mengategorikan tingkat literasi keuangan masyarakat menjadi 4, yaitu.

1) *Well literate*, memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2) *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasakeuangan.
3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4) *Non literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lebaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memerlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mempu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Chinen dan Hideki (2010)

Pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006) merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Konsep kinerja keuangan menurut Rudianto (2013) pengertian kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan syariah serta perilaku pengelola keuangan antara lain:

1) Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf (2018) dengan judul Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. Hasil penelitiannya yaitu hanya variabel lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap financial knowledge.
2) Sri Lestari dan Hajar Mukaromah (2018) dengan judul Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawai Kec. Gebang, Kab.Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan literasi keuangan syariah yang terlihat dari tingkat pendidikan dan jenis pendidikan koperasi pondok pesantren madrasah-nawawi.
3) Pandi Afandi (2014) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi yang meliputi lima aspek yang terdiri dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, serta kemandirian dan pertumbuhan masing – masing diperoleh tingkat kesehatan keuangan yang sehat.

Penelitian ini merupakan penelitian yang sangat penting dilakukan karena dalam penelitian ini akan memberikan gambaran tentang literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan koperasi syariah melalui perilaku pengurus koperasi. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan koperasi syariah melalui perilaku pengurus koperasi

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian mixed methods. Penelitian mix methods artinya suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010:5). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:18) mixed methods adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif. Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan syariah merupakan landasan pokok untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta penerapan yang dapat memengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar tercapainya kesejahteraan. Berdasarkan hasil olahan data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner, wawancara, dan beberapa

dokumen memang terjadi keterkaitan antara tingkat literasi keuangan dan kinerja keuangan koperasi yang melalui perilaku pengurus BMT UGT Sidogiri.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai t-statistik Literasi Keuangan (X) sebesar 10.976 lebih besar dari nilai t table 2.008 dan nilai P value 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengurus koperasi. Hal ini mengindikasi bahwa pengetahuan, pemahaman, dan penerapan tentang jasa keuangan serta produk keuangan para responden bisa dikatakan baik. Artinya setiap staf yang bekerja pada BMT UGT sidogiri telah diberikan pengetahuan yang mendalam tentang jasa keuangan syariah serta produk-produk yang ada pada BMT UGT Sidogiri baik berupa pelatihan maupun *workshop* kepada para pegawai.

Hasil kuesioner dan uji hipotesis tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa BMT UGT Sidogiri dalam menjalankan aktivitasnya sudah mengikuti kaidah-kaidah syariah yang berlaku karena seluruh karyawan sudah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh BMT UGT Sidogiri pusat selama 1 minggu.

Selanjutnya, diperoleh nilai t-statistik Perilaku pengurus koperasi (Y) sebesar 2.481 lebih besar dari nilai t table 2.008 dan nilai p value 0.013 lebih kecil dari 0.005 yang berarti Perilaku pengurus koperasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mampu mengelola keuangannya dengan baik. Artinya Perilaku pengelola keuangan pada BMT mampu menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariah. BMT UGT Sidogiri merupakan koperasi syariah yang dimana kegiatan simpan pinjamnya berlandaskan pada hukum kesyariahan, dimana perputaran piutang dapat diselesaikan tanpa merugikan sebelah pihak.

Selanjutnya, dapat diketahui nilai pengaruh langsung diperoleh nilai t-statistik Literasi Keuangan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Z) sebesar 3.820 lebih besar dari nilai t table 2.008 dan nilai p value 0.000 lebih kecil dari 0.005. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa koperasi yang dikelolanya dapat secara efektif membantu para anggotanya dengan baik. Artinya dengan hasil tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seluruh pegawai BMT UGT Sidogiri serta perilaku pengurus koperasi yang baik, memiliki dampak pada kinerja keuangan yang baik pula.

Berdasarkan pemaparan di atas, terkait tingkat literasi keuangan syariah pada KSPPS BMT UGT Sidogiri menurut OJK berada pada kategori "Well Literate", berarti setiap individu tersebut memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan; memiliki keyakinan terhadap produk keuangan yang dipilih; serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Perry dan Morris, (2005) yaitu Kemampuan seseorang dalam menggunakan uang sangat bergantung pada pengetahuan yang dimiliki, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka menunjukkan semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang kemudian akan berdampak pada kinerja keuangan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu literasi keuangan Syariah pada BMT UGT Sidogiri berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui perilaku pengurus koperasi. Hal ini menandakan bahwa untuk mampu mengelola keuangan, seseorang harus memiliki literasi yang kuat tentang keuangan, semakin baik literasi pegawai BMT UGT Sidogiri tentang keuangan Syariah, semakin baik pula dalam mengelola keuangan koperasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terlepas dari kontribusi beberapa *stakeholder* yang terlibat, misalanya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, BMT UGT Sidogiri Cabang Lampung, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini dan output dari penelitian ini yaitu terpublikasinya ke jurnal ilmiah.

REFERENSI

Afandi, Pendi. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan*

Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Jurnal Among Makarti, Vol.7 No.13, Juli 2014.

Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. (2012). *Effect of Attitude and Bacground on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State.* International Journal of Management.

Creswell, J.W., (2014). *Research Design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, 4th ed. SAGE Publications, Inc, California

Djuwita, Diana dan Ahmad Yusuf Ayus. (2018) *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha.* Al-Amwal, Vol.10, No.1 Tahun

Lestari, Sri dan Hajar Mukaromah. (2018). *Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. sPurworejo.* Jurnal Hukum Islam. Vol.XXII

OJK. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Jakarta: OJK

OJK. (2013). Literasi Keuangan. Jakarta: OJK

Perry, Vanessa G, dan Marlene D Morris. (2005). *Who is in control? The role of self perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior.* the Journal of Consumer Affairs. Vol.39, No.2. 299:313

Remund, David L. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.* The Journal of Consumer Affairs, 44 (2), 276 – 295

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis.* Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian kuatitatif dan kualitatif dan R&G* , Bandung: Alfabet,

Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Tribunnews.com. Gelar RAT (2018), KSPPS BMT UGT Bukukan SHU Rp71,775 Miliar [WWW Document]. https://www.tribunnews.com/bisnis/2019/02/23/gelar-rat-2018-kspps-bmt-ugt-bukukan-shu-rp-71-775-miliar?page=all

bmtugtsidogiri.co.id. BMT UGT Sidogiri Raih The Best Islamic Micro Finance. [WWW DOCUMENT]https://bmtugtsidogiri.co.id/konsultasi-7-bmt-ugt-sidogiri-raih-the-best-islamic-micro-finance.html

bmtugtsidogiri.co.id. Sidogiri Turut Berperan Dongkrak PDB Koperasi. [WWW Document] https://bmtugtsidogiri.co.id/berita-611-sidogiri-turut-berperan-dongkrak-pdb-koperasi.html